

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini berada pada revolusi industri 4.0 dimana generasi saat ini pula harus dapat mengikutinya. Perkembangan ini melibatkan semua elemen baik sumber daya manusia hingga fasilitas yang menunjang. Kriteria dalam perkembangan revolusi industri 4.0 ini manusia harus memiliki kecakapan yang dapat mengikuti perkembangan teknologi saat yang terjadi. Perkembangan era saat ini yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia yaitu dengan memiliki beberapa kecakapan. Kecakapan diantaranya saat ini adalah kecakapan abad 21 yang sangat mendukung dalam perkembangan era saat ini. Hal ini dapat mendorong terbentuknya kemampuan abad 21 dan perubahan paradigma tentang proses pembelajaran di kelas. Banyak kenyataan yang ada di lapangan saat ini bahwa siswa masih belum aktif selama proses pembelajaran karena selama ini guru masih menggunakan *teacher-centered*. Maka dengan adanya kemampuan ini dapat mengubah paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* ke *student-centered* yang diharapkan mampu membenahi dan meningkatkan kualitas pendidikan saat ini.

Paradigma pembelajaran ini menekankan pada peserta didik untuk dapat belajar lebih banyak dan guru disini sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sesuai dengan Kemendikbud yang merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 mengarahkan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, kemudian dapat merumuskan permasalahan. Untuk mendukung tujuan pendidikan nasional maka siswa dibekali dengan adanya pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pendidikan karakter membekali kualitas karakter bagi siswa. Kualitas karakter yang dimaksud adalah bagaimana siswa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamik. Maka dari itu guru harus dapat menguasai pendidikan karakter untuk membentuk karakter siswa.

Abad 21 ini pendidikan karakter sangat diperlukan pada dunia pendidikan. Hal ini di dasari dengan banyaknya atau maraknya di lapangan tindakan-tindakan negatif yang dilakukan siswa. Menurut Aqib Zainal (2011: 36) pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Saat ini tantangan di dunia pendidikan sangat besar, peran guru dalam membentuk karakter siswa juga mempunyai peranan penting. Selain peran guru di sekolah dalam membentuk karakter siswa juga peran orangtua lah yang sangat penting. Sehingga guru dan orang siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam membangun serta membentuk karakter siswa.

Membangun pendidikan karakter siswa ini tentunya didasarkan pada tujuan penguatan pendidikan karakter yaitu menyiapkan membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas indonesia tahun 2045. Sesuai dengan hal itu, maka dalam membangun generasi emas 2045 siswa diberi dengan 18 kriteria yang termuat dalam pembelajaran abad 21. Kriteria karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab. Pentingnya pembentukan karakter siswa ini maka dari itu sekolah dasar mempunyai peranan penting. Sekolah dasar merupakan pondasi yang paling kuat untuk membentuk karakter siswa, sehingga guru harus ekstra dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter sebenarnya secara tidak langsung sudah diterapkan sejak dulu, namun saat ini dalam kurikulum penerapan pendidikan karakter sedikit berubah yaitu dengan mengimplementasikan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

Matematika mempunyai berbagai macam definisi salah satunya menurut Abdul Halim (2009: 24) bahwa hakekat matematika adalah penalaran yang logis dan efisien serta perbendaharaan ide-ide dan pola-pola yang kreatif dan menakjubkan, sehingga matematika disebut juga dengan seni berpikir yang kreatif. Matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pendapat Kusumawati (2017: 198) bahwa matematika memiliki peranan penting dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan standar isi mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar sampai menengah yaitu agar siswa mampu memahami konsep matematika menggunakan panalran, memecahkan masalah, mengkomunikasi gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Jika dilihat dari pentingnya pendidikan karakter kemudian dikaitkan dengan pendidikan di negara kita, maka dengan adanya implementasi pendidikan dalam pembelajaran diharapkan dengan mempelajari matematika siswa dapat berpikir logis dan kreatif. siswa yang berpikir logis dan kreatif dapat membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang logis, kreatif, dan imajinatif. Hal ini sesuai dengan yang dicanangkan oleh kemendiknas tentang pendidikan karakter yang dimulai dari tingkat sekolah dasar yang diikuti oleh tingkatan sekolah menengah dan atas. Mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dapat melalui beberapa cara dalam pembelajaran yaitu dapat melalui metode pembelajaran, bahan ajar, alat peraga serta perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Maka untuk mencapai keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dengan maksud pendidikan karakter dapat diimplementasi dengan maksimal.

Kenyataan yang ada dilapangan secara khususnya di SD negeri 2 Sukorejo, dalam pembelajaran matematika masih banyak terjadi permasalahan mengenai karakter siswa, seperti menyontek, siswa kurang aktif, kurang disiplin dalam masuk kelas dan kurang bertanggungjawab

dengan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga memotivasi penulis untuk menganalisis pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Namun, saat ini implementasi pendidikan karakter telah terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran telah diterapkan oleh guru. Maka dari itu keteladanan dan faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sangat berpengaruh dalam ketercapaian tujuan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Nilai pendidikan karakter pada penelitian ini akan berfokus pada 5 nilai karakter utama yaitu religius, nasionalisme, integritas, gotong royong dan mandiri. Namun, tidak juga mengabaikan nilai karakter yang lain yang sesuai dengan materi dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk membantu mencapai tujuan pendidikan abad 21, maka dari itu “Pendidikan Karakter Abad 21 dalam Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Sukorejo” menjadi solusi yang tepat dalam membentuk karakter siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian tesis ini sebagai berikut::

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika ?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika ?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasi pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika.
3. Mendeskripsikan upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasi pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup 2 manfaat yaitu

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya pembentukan karakter bagi siswa dan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa, serta sebagai acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah
Memberi gambaran dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.
 - b. Bagi guru
Memberi gambaran sejauh mana upaya pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di sekolah
 - c. Bagi siswa
Untuk pembentukan karakter abad 21 yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa
 - d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian berikutnya